BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

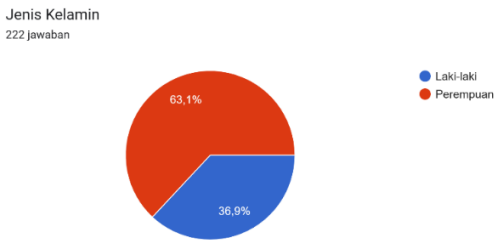
5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dilakukan menyebarkan kuesioner *online* dari *google form* disebarkan tanggal 27 November 2025 sampai tanggal 10 Desember 2025. Teknik penyebaran *kuesioner* dengan media sosial yaitu *WhatsaApp* dan langsung di Universitas Dinamika Bangsa. Butir pertanyaan 30 dengan 222 responden. Data hasil penyebaran *kuesioner* diolah dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) melalui *software SmartPLS* 4.0.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Berikut ini adalah gambaran umum dari responden yang telah mengisi *google form* diantaranya:

1. Jenis Kelamin



Gambar 5. 1 Diagram Hasil Jenis Kelamin

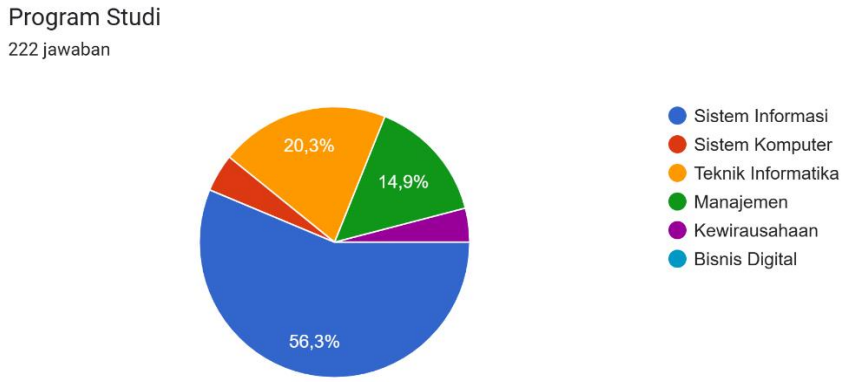
Berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 82 responden (36,9%) dan responden paling banyak

yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 140 responden (63,1%) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	140	63,1%
2.	Laki-laki	82	36,9%
	Total	**222**	**100%**

2. Program Studi



Gambar 5. 2 Diagram Hasil Program Studi

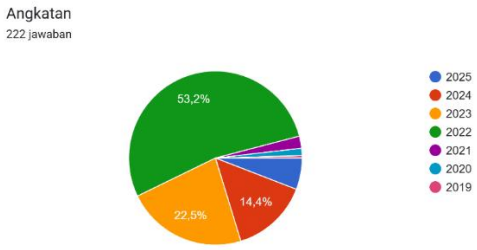
Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu jurusan sistem informasi dengan jumlah 125 responden (56,3%), jurusan teknik informatika dengan jumlah 45 responden (20,3%), jurusan manajemen dengan jumlah 33 responden (14,9%), jurusan sistem komputer dengan jumlah 10 reponden (4,5%), jurusan kewirausahaan dengan jumlah 9 responden

(4,1%) dan jurusan bisnis digital 0 responden (0%). Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
1.	Sistem Informasi	125	56,3%
2.	Teknik Informatika	45	20,3%
3.	Manajemen	33	14,9%
4.	Sistem Komputer	10	4,5%
5.	Kewirausahaan	9	4,1%
6.	Bisnis Digital	0	0%
Total		**222**	**100%**

3. Angkatan



Gambar 5. 3 Diagram Hasil Angkatan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa angkatan responden angkatan 2025 berjumlah 13 responden (5,9%), angkatan 2024 berjumlah 32 responden (14,4%), angkatan 2023 berjumlah 50 responden (22,5%), angkatan 2022 berjumlah 118 responden (53,2%), angkatan 2021 berjumlah 5 responden

(2,3%), angkatan 2020 berjumlah 3 responden (1,4%), angkatan 2019 berjumlah 1 responden (0,5%) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
1.	2025	13	5,9%
2.	2024	32	14,4%
3.	2023	50	22,5%
4.	2022	118	53,2%
5.	2021	5	2,3%
6.	2020	3	1,4%
7.	2019	1	0,5%
Total		**222**	**100%**

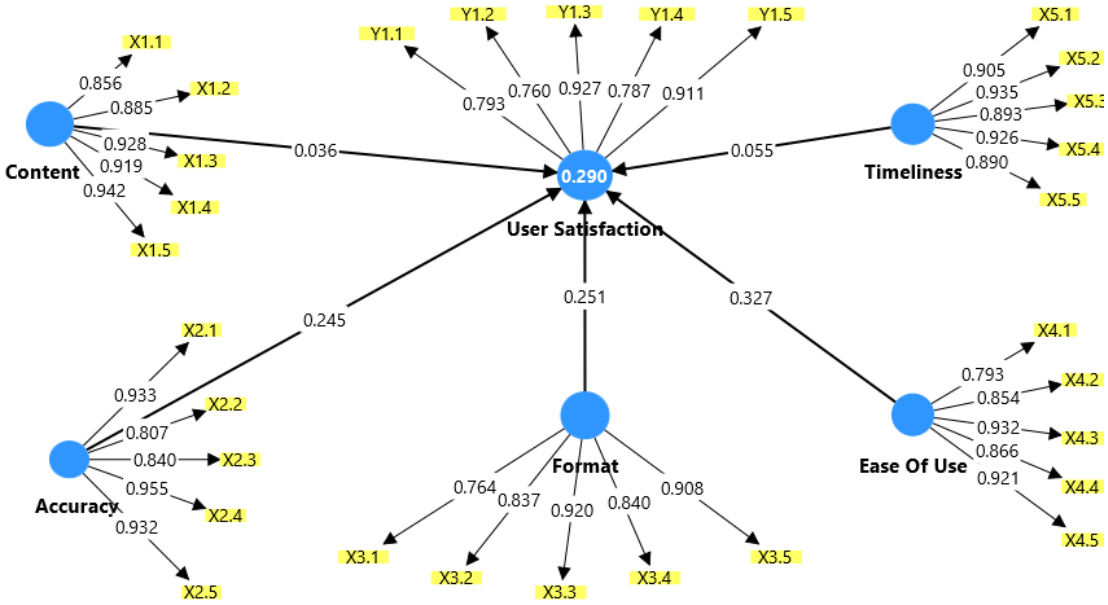
5.3 ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Pendekatan analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan software *SmartPLS* 4.0. Secara garis besar analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap utama yaitu Model pengukuran (*Outer Model*) dan Model Struktural (*Inner Model*).

5.3.1 Skema Model Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini,pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan *software SmartPLS* 4.0. Dimana analisis pengukuran

model terdiri dari pengujian *individual item, convergent validity, discriminant validity* dan *average variance extracted (AVE)*. Berikut skema model program *SmartPLS* yang diujikan.



Gambar 5. 4 Model *Smart PLS*

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik Analisa data dengan *SmartPLS* untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity, Discriminant Validity, Composite Reliability*. *Convergent Validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item scrore/component score* yang diestimimasi dengan *software SmartPLS*. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur.

5.3.2 Evaluasi Outer Model

Model pengukuran atau disebut outer model mendefinisikan setiap blok indikator terkait dengan variabel. Model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Outer model digunakan untuk

menentukan spesifikasi hubungan antara variabel dengan indikator yang meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas.

5.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menimpang dari keadaan yang sebenarnya.[55]

1. Validitas Konvergen (*Convergen validity*)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan *instrument* mengukur apa yang seharusnya di ukur, validitas konvergen digunakan untuk melihat korelasi antara pengukuran dengan konstruknya. Pengukuran nilai *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara *loading factor* dari setiap indikator lebih besar dari 0,7 dapat dikatakan valid atau memenuhi syarat *convergent validity*.

	X1.	X2.	X3.	X4.	X5.	Y1.
X1.1	0.856					
X1.2	0.885					
X1.3	0.928					
X1.4	0.919					
X1.5	0.942					
X2.1		0.933				
X2.2		0.807				
X2.3		0.840				
X2.4		0.955				
X2.5		0.932				
X3.1			0.764			
X3.2			0.837			
X3.3			0.920			
X3.4			0.840			
X3.5			0.908			
X4.1				0.793		

X4.2				0.854		
X4.3				0.932		
X4.4				0.866		
X4.5				0.921		
X5.1					0.905	
X5.2					0.935	
X5.3					0.893	
X5.4					0.926	
X5.5					0.890	
Y1.1						0.793
Y1.2						0.760
Y1.3						0.927
Y1.4						0.787
Y1.5						0.911

Tabel 5. 4 *Outer Loading*

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi >0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas sehingga bisa melanjutkan ke pengujian validitas diskriminan.

2. Diskriminan Validitas (*Discriminant Validity*)

Validitas Diskriminan dilakukan untuk memastikan setiap konsep masing-masing variabel berbeda dengan variabel lainnya. Ditentukan berdasarkan uji *cross loading* pengukuran dengan konstruknya. Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya. Suatu indikator dinyatakan valid jika telah mempunyai nilai tertinggi kepada konstruk yang dituju disbanding nilai kepada konstruk yang lain. Validitas Diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dimana jika nilai AVE didapat lebih dari 0,50 maka indikator yang dipergunakan adalah valid dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

	....	Average variance extracted (AVE)
Accuracy		0.802
Content		0.822
Ease Of Use		0.765
Format		0.732
Timeliness		0.828
User Satisfaction		0.704

Gambar 5. 5 Nilai AVE

Berdasarkan gambar 5.5 menunjukkan bahwa nilai AVE pada variabel *Content* (0,822), *Accuracy* (0,802), *Format* (0,732), *Ease of Use* (0,765), *Timeliness* (0,828) dan *User Satisfaction* (0,704). Dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai >0,5 sehingga semua nilai data tersebut dinyatakan valid.

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

Copy to Excel/Word | Copy to R

	X1.	X2.	X3.	X4.	X5.	Y1.
X1.	0.906					
X2.	0.024	0.895				
X3.	-0.038	0.096	0.856			
X4.	0.046	0.121	0.127	0.875		
X5.	0.533	0.067	-0.025	-0.013	0.910	
Y1.	0.077	0.313	0.314	0.390	0.080	0.839

Gambar 5. 6 Gambar *Fornell- Lacker Criterion*

Pada gambar 5.6 *Fornell-Lacker Criterion* dapat dijelaskan bahwa nilai yang tertinggi dengan variabel *Timeliness* (0.910), *Content* (0.906), *Accuracy* (0.895), *Format* (0.875), *Ease of Use* (0.856), *User Satisfaction* (0.839).

Berdasarkan gambar 5.5 dan 5.6 terlihat bahwa *Fornell-Lacker Criterion* menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE seluruh variabel >0,7. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik.

	Content	Accuracy	Ease Of Use	Format	Timeliness	User Satisfaction
X1.1	0.856	0.054	0.055	-0.040	0.467	-0.003
X1.2	0.885	0.059	-0.006	-0.066	0.494	0.031
X1.3	0.928	-0.022	0.090	-0.016	0.484	0.081
X1.4	0.919	0.042	-0.005	-0.016	0.535	0.047
X1.5	0.942	0.041	0.041	-0.052	0.481	0.087
X2.1	0.026	0.933	0.144	0.082	0.113	0.307
X2.2	0.058	0.807	0.072	0.087	0.020	0.186
X2.3	0.007	0.840	0.046	0.126	0.012	0.290
X2.4	0.021	0.955	0.160	0.071	0.063	0.296
X2.5	0.009	0.932	0.109	0.069	0.076	0.296
X3.1	0.001	0.121	0.079	0.764	-0.014	0.154
X3.2	-0.022	0.140	0.072	0.837	-0.037	0.253
X3.3	-0.065	0.016	0.152	0.920	-0.021	0.335
X3.4	-0.003	0.168	0.044	0.840	0.010	0.225
X3.5	-0.045	0.031	0.160	0.908	-0.035	0.314
X4.1	0.093	0.159	0.793	0.081	-0.020	0.230
X4.2	0.050	0.067	0.854	-0.005	-0.023	0.310
X4.3	0.014	0.065	0.932	0.161	-0.021	0.403
X4.4	0.044	0.235	0.866	0.092	0.017	0.310
X4.5	0.026	0.053	0.921	0.186	-0.010	0.403
X5.1	0.467	0.126	-0.017	-0.064	0.905	0.056
X5.2	0.467	0.054	-0.023	0.023	0.935	0.101
X5.3	0.498	-0.026	0.010	-0.036	0.893	0.050
X5.4	0.508	0.104	-0.011	-0.048	0.926	0.077
X5.5	0.508	0.033	-0.006	-0.017	0.890	0.058
Y1.1	0.030	0.313	0.308	0.218	0.062	0.793
Y1.2	0.080	0.364	0.242	0.196	0.053	0.760
Y1.3	0.044	0.249	0.400	0.337	0.087	0.927

Y1.4	0.094	0.183	0.260	0.199	0.032	0.787
Y1.5	0.085	0.214	0.393	0.333	0.089	0.911

Tabel 5. 5 *Cross Loading*

Pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai >0,7. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel memiliki *discriminant validity* yang baik dimana ditandai dengan variabel yang memiliki pengukuran berkolerasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengatur konstruk. Konstruk dinyatakan *reliable* jika memiliki nilai *composite reliability* >0,70 dan *cronbach's alpha* >0,70.



	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...
Accuracy	0.938	0.953	0.953	0.802
Content	0.952	1.018	0.958	0.822
Ease Of Use	0.924	0.950	0.942	0.765
Format	0.910	0.947	0.932	0.732
Timeliness	0.949	1.009	0.960	0.828
User Satisfaction	0.893	0.910	0.922	0.704

Gambar 5. 7 Hasil Uji *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	**Composite reliability (rho_a)**	**Composite reliability (rho_c)**	**Keterangan**
Accuracy	0.938	0.953	0.953	*Reliable*
Content	0.952	1.018	0.958	*Reliable*
Ease Of Use	0.924	0.950	0.942	*Reliable*
Format	0.910	0.947	0.932	*Reliable*
Timeliness	0.949	1.009	0.960	*Reliable*
User Satisfaction	0.893	0.910	0.922	*Reliable*

Tabel 5. 6 *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk semua variabel ≥ 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel telah *reliable* dan telah memenuhi kriteria.

5.3.3 Evaluasi Inner Model

Inner model merupakan model yang digunakan untuk mengevaluasi hasil estimasi parameter *path coefficiency* (*β*) dan tingkat signifikasinya. Struktural model dilakukan evaluasi dengan menggunakan *R-square (R2)* untuk mengukur tingkat perubahan dari variabel dependen terhadap variabel independent.

1. ***Path Coefficient* (β)**

   Yaitu tahap melihat signifikasi hubungan antara konstruk. Hal ini dapat dilihat dari koefien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antara konstuk. *Path Coefficient* (β) diuji dengan nilai ambang batas diatas 0,1 untuk menyatakan bahwa jalur (*path*) yang dimaksud mempunyai pengaruh di dalam model.

Path coefficients - List

	Path coefficients
X1. -> Y1.	0.036
X2. -> Y1.	0.245
X3. -> Y1.	0.251
X4. -> Y1.	0.327
X5. -> Y1.	0.055

Gambar 5. 8 Path Coefficient

2. *Coefficient Of Determination* (R^2)

Coefficent of determination atau *R2* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Nilai *R2* diatas 0,75 dikategorikan subsutansial, 0.50-0.75 artinya sedang, dan 0.25-0.50 artinya lemah. Adapun hasil pengujian *Coefficent of determination* dalam penelitian ini.

R-square - Overview

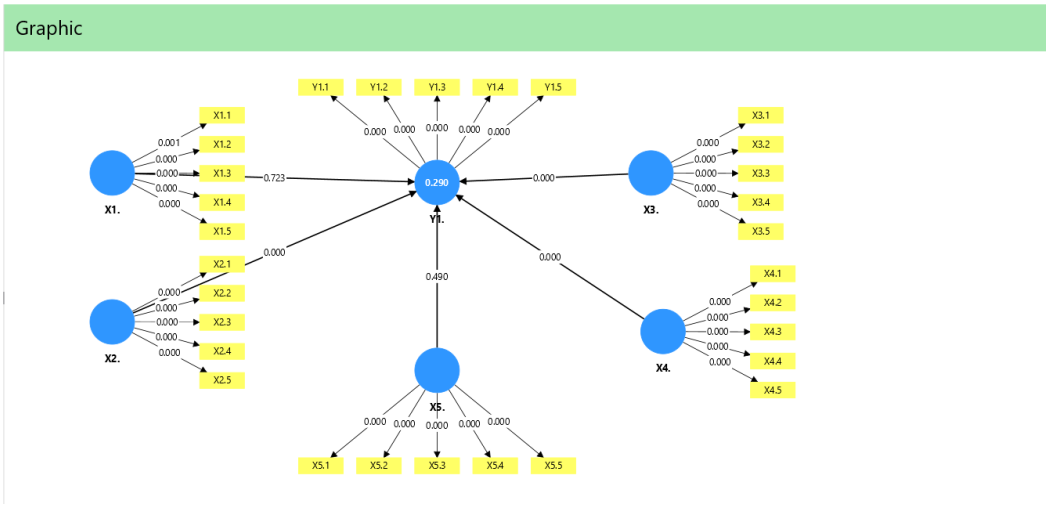
	R-square	R-square adjusted
User Satisfaction	0.290	0.274

Gambar 5. 9 *R- Square* dan *R- Square Adjusted*

Berdasarkan gambar 5.8 menunjukkan bahwa *R-square* untuk kepuasan pengguna adalah sebesar 0.290 yang berarti bahwa variabel kepuasan pengguna kurang mampu menjelaskan varian kepuasan pengguna sebesar 29% dan dapat dikatakan bahwa pengaruhnya lemah.

5.4 UJI HIPOTESIS

Pada tahap akhir pengujian menggunakan aplikasi *SmartPLS (Parrial Least Square)* 4.0 yang mana merupakan uji hipotesis yang dilakukan dengan melihat nilai hasil metode *bootstrapping* untuk melihat nilai signifikasi antar konstrak, *t-statistik*, dan *p values*. menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikasi 0,05 (5%) untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Nilai pengujian hipotesis penleitian dapat ditunjukan pada Tabel 5.7 dan untuk model penelitian dapat digambarkan seperti tampak pada Gambar 5.10.



Gambar 5. 10 Model *Struktural Bootstrapping*

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikan hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *T-Statistics*. Nilai *T-Statistics* dikatakan valid jika lebih dari 1,96 dan nilai *probability value (p-value)* <0,05 atau 5%.

	Original s...	Sample ...	Standard d...	T statistics (|O/ST...	P values
Accuracy -> User Satisfaction	0.245	0.245	0.058	4.224	0.000
Content -> User Satisfaction	0.036	0.028	0.102	0.354	0.723
Ease Of Use -> User Satisfaction	0.327	0.328	0.055	5.953	0.000
Format -> User Satisfaction	0.251	0.253	0.054	4.631	0.000
Timeliness -> User Satisfaction	0.055	0.064	0.080	0.691	0.490

Gambar 5. 11 Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original sample (O)	T statistics	P values	Hasil
H1	**Content -> User Satisfaction**	0.036	0.354	0.723	Ditolak
H2	**Accuracy -> User Satisfaction**	0.245	4.224	0.000	Diterima
H3	**Format -> User Satisfaction**	0.251	4.631	0.000	Diterima

H4	**Ease of Use -> User Satisfaction**	0.327	5.953	0.000	Diterima
H5	**Timeliness -> User Satisfaction**	0.055	0.691	0.490	Ditolak

Tabel 5. 7 *T-Test*

Berdasarkan tabel 5.7 terlihat bahwa dari 5 hipotesis yang ada terdapat 2 hipotesis yang ditolak karena memiliki *t-test* dibawah 1,96. Hipotesis tersebut adalah H1-> Y (0,723) dan H5-> Y (0,490) sedangkan 3 hipotesis lainnya Diterima.

5.5 HASIL ANALISIS DATA

Hasil diskusi berdasarkan tiga pengujian dalam analisis struktur model yaitu *path coefficient (B), p values,* dan *t-test* yang menggunakan metode *bootsrapping*. Berikut adalah pemaparan dari hipotesis yang telah dirumuskan:

H1: Isi (content) *Website E-payment* UNAMA berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)?

Berdasarkan hasil analisis *struktural model*, pengujian *t-test* yang didapatkan adalah 0.354 yang berarti isi *(content)* tidak memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan uji *path coefficient* tidak memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0.208 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,723 (>0,05) sehingga H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel isi (*content*) pada *Website E-payment* UNAMA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna *(user satisfaction)*.

H2: Keakuratan (*accuracy*) *Website E-payment* UNAMA berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)?

Berdasarkan hasil analisis *struktural model*, pengujian *t-test* yang didapatkan adalah 4.224 yang berarti keakuratan (*accuracy*) memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan uji *path coefficient* memiliki pengaruh yang cukup signifikan sebesar 0.230 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.000 (<0.05) sehingga H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel keakuratan (*accuracy*) pada *Website E-payment* UNAMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H3: Bentuk (*format*) *Website E-payment* UNAMA berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)?

Pengujian *t-test* yang didapatkan adalah 4.631 yang berarti bentuk (*format*) memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan uji *path coefficient* memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0.227 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.000 (<0,05) sehingga H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bentuk (*format*) pada *Website E-payment* UNAMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H4: Kemudahan pengguna (*ease of use*) *Website E-payment* UNAMA berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)?

Pengujian *t-test* yang didapatkan adalah 5.953 yang berarti kemudahan pengguna (*ease of use*) memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction* (kepuasan

pengguna), berdasarkan uji *path coefficient* memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0.301 terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.000 (<0.05) sehingga H4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) pada *Website E-payment* UNAMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H5: Ketepatan waktu (*timeliness*) *Website E-payment* UNAMA berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)?

Berdasarkan hasil analisis *struktural model*, pengujian *t-test* yang didapatkan adalah 0.691 yang berarti ketepatan waktu (*timeliness*) tidak memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), berdasarkan uji *path coefficient* memiliki nilai sebesar 0.198 dimana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.490 (>0.05) sehingga H5 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel ketepatan waktu (*timeliness*) pada *Website E-payment* UNAMA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

5.6 REKOMENDASI

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap 222 responden mahasiswa/i dari hasil pengujian 5 (lima) variabel dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Keakuratan (*Accuracy*) memiliki nilai T-*test* 4.224 (>1,96) dan P-*values* 0.000 (<0.05). Mahasiswa merasa informasi transaksi pembayaran pada website karena akurat.
2. Bentuk (*Format*) memiliki nilai T-*test* 4.631 (>1,96) dan P-*values* 0.000 (<0.05). Tampilan antar-muka, tata letak (*layout*) dinilai memuaskan oleh pengguna.
3. Kemudahan Pengguna (*Ease of Use)* memiliki nilai T-*test* 5.953 (>1,96) dan P-*values* 0.000 (<0.05). Variabel ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan dibandingkan variabel lainnya karena menunjukkan sistem sangat mudah dinavigasi.
4. Isi (*Content*) memiliki nilai T-*test* 0.354 (<1,96) dan P-*values* 0.723 (>0.05). Kelengkapan isi informasi pada website dianggap belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna secara signifikan.
4. Ketepatan Waktu (*Ease of Use*) memiliki nilai T-*test* 0.691 (<1,96) dan P-*values* 0.490 (>0.05). Hal ini mengindikasi bahwa kecepatan pemrosesan data dan pemberitahuan penolakan tagihan masih perlu ditingkatkan karena tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil analisis tersebut rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan *website e-payment* UNAMA adalah menyediakan informasi yang lebih lengkap terkait rincian tagihan secara mendalam agar pengguna tidak kesusahan dalam penginputan nominal uang, Mengimplementasikan sistem notifikasi otomatis jika terjadi penolakan atau keberhasilan pembayaran sehingga pengguna tidak perlu melakukan konfirmasi manual berulang kali ke pihak Universitas.